

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, angket tertulis, dokumen pribadi, catatan memo, foto-foto terakait tempat dan objek penelian dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.¹

Moleong setela melakukan analisis terhadap beberapa definisi penelitian kualitatif kemudian membuat definisi sendiri sebagai sintesis dari pokok-pokok pengertian penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sangat menekankan pengamatan di lapangan dengan intensif dan wajar dalam kehidupan sehari-hari,

¹ Sugiono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2011) hal 292

memerlukan waktu relatif lama serta berkesinambungan.² Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll secara holistic. Objek penelitian agar jelas dapat dimaknai perlu digambarkan dengan cara : memtret, memvidiokan, menilistrasikan dan menarasikan srcara verbal dan non verbal.³

b. Pendekatan

Salah satu dari jenis pendekatan yang dikemukakan oleh Cresvell adalah studi kasus. Jenis pendekatan studi kasusu ini merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk mnyelediki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terlesesaikan. Susilo Rahardjo Gudnanto pada tahun 2010 juga menjelaskan bahwa studi kasus merupakan suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terlesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik. Analisis dan tringulasi dapat juga digunakan untuk menguji keabsahan data dan

² Wayan Surendra, *"Metodologi Penelitian Kualitatif"* , (Bandung : Nilacakra, 2018), hal 9

³ Ibid, hal 6

menemukan kebenaran objek sesungguhnya. Metode ini sangat tepat untuk menganalisis kejadian tertentu di suatu tempat tertentu dan waktu yang tertentu pula.⁴

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran penelitian dalam hal ini sangat penting dan utama. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas penelitian sebagai instrumen. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini tepat karena ini menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Penelitian dalam kualitatif mempunyai posisi kunci. Hal ini dikarenakan keberadaan atau kehadiran dalam obyek penelitian merupakan hal yang harus dan wajib

Berdasarkan pada pandangan diatas, untuk mendapatkan data tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan perilaku sikap toleransi peserta didik, maka kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak diperlukan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap kondisi dan fenomena yang terjadi di MTAS ASWAJA Kalidawir Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

⁴ Raco, *“Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya”*, (Jakarta : Grasindo, 2010)

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan, yang mana di dalam pelaksanaannya peneliti mendapatkan gagasan dan pemikiran yang begitu penting dalam penyusunan sebuah laporan.

Penelitian ini dilakukan di MTs ASWAJA Kalidawir Tulungagung yang berlokasi di Jl. Kromodinolo, desa Tunggangri, Kec. Kalidawir, kode pos 6629

D. Sumber Data

Sumber data adalah semua pihak yang dapat memberikan informasi terkait penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Jika peneliti memakai kusioner atau wawancara dalam proses pengumpulan datanya maka sumber data itu diperoleh dari responden. Responden adalah orang yang menjawab pertanyaan dari wawancara atau kusioner yang telah di berikan seorang peneliti kepada seseorang yang aka menjawab pertanyaan itu. Menurut Arikunto, sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁵

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data

⁵ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*", (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal 172

yang tidak langsung memeberikan data kepada pengumpul data, misalnya dari orang lain maupun dokumen.⁶

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan melakukan sendiri pengumpulan (wawancara, angket, observasi, test, pengukuran) terhadap obyek. Jadi data masih merupakan data yang mentah yang belum mengalami proses analisis. Data pokok dapat dideskripsikan sebagai jenis data yang diperoleh langsung dari tangan pertama subjek penelitian atau responden atau informan.⁷

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang diperoleh tidak melalui tangan pertama, melainkan melalui tangan kedua, ketiga atau seterusnya. Perkecualian juga pada riset kuantitatif. Beberapa peneliti selalu mencontohkan dokumen seperti literatur atau naskah akademik, koran, majalah, pamflet, dan lain sebagainya sebagai data sekunder. Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang di publikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁸

Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur yaitu :

⁶ Sugiyono, *"Memahami Penelitian Kualitatif"* , (Bandung : Alfabeta, 2013), hal 62

⁷ Tri Cahyono, *"Statistika Terapan"* , (Sleman : CV Budi Utama, 2012), hal 7

⁸ Gabriel Amin Silahi, *"Metode Penelitian dan Study Kasu" s*, (Sidoarjo : CV Citra Media, 2003), hal 57

1. *People* (orang) sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang di wawancarai dilakukan secara purposive yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁹
2. *Place* (tempat) yaitu MTS ASWAJA Kalidawir Tulungagung. Sumber data yang menyajikan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, kelengkapan sarana prasarana. Bergerak misalnya kinerja, laju kendaraan, data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar atau foto. Tetapi selain ruang tertutup atau ruang terbuka, termasuk dalam kategori “tempat” atau “lokasi” adalah benda yang ditempatkan di dalam sebuah ruangan atau tidak, dan hal yang agak baru dan perlu diterangkan adalah kejadian.¹⁰
3. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka gambar atau simbol lain, untuk memperolehnya diperlukan metode

⁹ Iwan Hermawan, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*” , (Jl. Cilombang 2-Kuningan : Hidayatul Quran Kuning, 2018), hal 145

¹⁰ Slameto, “*Model, Program, Evaluasi Beserta Tren Supervisi Pendidikan*” , (IKAPI : CV Penerbit Qiara Media, 2020), hal 119

dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumentasi, arsip dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif pada dasarnya teknik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa skripsi ini membahas tentang “ Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik di MTS ASWAJA Kalidawir Tulungagung”.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.¹¹ Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹² Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mendapatkan kesempatan untuk mengetahui kebiasaan dan aktivitas disana.

Metode observasi dalam penelitian ini yang digunakan yaitu observasi partisipan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung semua kegiatan dengan budaya

¹¹ Burhan Bungin, *“Metode dan Analisis Penelitian Mencari Hubungan”*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal 70

¹² Ibid, hal 95

keagamaan. Peneliti mengobservasi kondisi yang nampak seperti kegiatan rutinitas berdo'a di dalam kelas sebelum memulai pembelajaran, kegiatan sholat berjamaah dan hafalan surat-surat pendek di dalam kelas. Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data peneliti lapangan tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap toleransi beragama peserta didik di MTs ASWAJA Kalidawir Tulungagung.

Untuk keperluan observasi tersebut penelitian dapat melakukan berbagai kegiatan diantaranya dalam bentuk :

- a. Membuat data pencarian yang sesuai dengan informasi yang ingin diperoleh.
- b. Menentukan sasaran observasi dan kemungkinan waktu yang digunakan untuk melakukan observasi pada sasaran tersebut.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode untuk mendapatkan data tentang anak atau individu dengan mengadakan hubungan secara langsung dari informan (*face to face relation*). Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab dan masing-masing dapat mengemukakan pertanyaan yang akan ditanyakan.¹³

Peneliti menggunakan metode ini dengan cara melakukan wawancara langsung dengan:

¹³ Moh Pabundu Tika, "Metode Penelitian Geografis", (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005), hal 49

- a. Guru Akidah Akhlak MTs ASWAJA Kalidawir Tulungagung
- b. Guru Fikih MTs ASWAJA Kalidawir Tulungagung
- c. Guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai penguat dari narasumber utama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dasar dokumen. Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia dokumen diartikan dengan “sesuatu yang tertulis atau tercetak, yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan”. Sedangkan istilah dokumentasi berarti “pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan.”¹⁴

F. Analisi Data

Proses pengumpulan data dan analisis data pada prakteknya tidak mutlak dipisahkan, kegiatan itu kadang-kadang berjalan secara bersamaan, artinya hasil pengumpulan data kemudian ditindak lanjuti dengan pengumpulan data ulang. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data diantaranya melalui tiga tahap yaitu data reduction(reduksi data), data display(penyajian

¹⁴ Em Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, “Kamus Lengkap Bahasa Indonesia” , (Jakarta : Balai Pustaka, 1984), hal 256

data), conclusion drawing (kesimpulan). Namun ketiga tahap tersebut berlangsung secara simultan.¹⁵

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode berfikir induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis dan akhirnya menjadi teori. Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. *Reduksi Data*, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Dengan begitu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya jika diperlukan.¹⁶
2. *Display Data*, adalah pengaturan, penyusunan dan penggambaran hasil penelitian yang dikumpulkan baik dari populasi maupun sampel untuk keperluan laporan penelitian sehingga mudah dipahami oleh pembaca.¹⁷
3. *Conclusion Data* (verifikasi)

Verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan antar subyek”. Atau juga upaya-

¹⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung : CV. Alfabeta, 2011), hal 337

¹⁶ Ibid, hal 338

¹⁷ Sinta Dameria, “*Statistik Penelitian Pendidikan Dengan Aplikasi Ms. Excel*”, (Surabaya : CV. Jakad Media Publisng, 2020), hal 1

upaya luas menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.¹⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data dari hasil penelitian ini kemudian dikumpulkan dan di catat dengan sebenar benarnya tanpa ada yang ditambah maupun dikurangi. Data tersebut terkait dengan Strategi guru PAI dalam meningkatkan sikap toleransi beragama peserta didik di MTS ASWAJA Kalidawir Tulungagung yang menggunakan 3 teknik yaitu sebagai berikut :

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan perlu dilakukan yang berarti pengamatan dilakukan secara cermat dan berkesinambungan. Sementara cara dalam teknik adalah dengan cara membaca berbagai referens buku maupun jurnal hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi terkait penelitian yang sedang dilakukan. Meningkatkan ketukan disini berarti melakukan pengecekan kembali apakah daya yang di dapat itu salah atau benar.¹⁹

2. Triangulasi

¹⁸ Burhan Bungin, *"Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer"* , (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2003), Hal. 99

¹⁹ Ibid, hal 370

Triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.²⁰ Berikut ini penjelasan mengenai triangulasi sumber, metode dan waktu :

- a. Triangulasi Sumber Data adalah pengumpulan data dari beragam sumber yang saling bebrbeda dengan menggunakan suatu metode yang sama. Misalnya, wawancara mendalam tentang cara-cara pengobatan tradisional dapat dilakukan terhadap para dukun, orang lanjut usia , tukang jamu dan lain-lain.²¹
- b. Triangulasi Metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik dapat dilakukan dengan menggunakan data yang sama. Pelaksanaanya juga dapat juga cek dan ricek.²²
- c. Triangulasi Waktu, dalam triangulasi sumber data perlu diperhatikan adanya tiga sumber data waktu (misalnya :

²⁰ Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2011), hal 373

²¹ Pastrisius Istiarto, *"Meneliti Itu Tidak Sulit"*, (Sleman : CV. Budi Utama, 2015), hal 97

²² Firdaus, *"Aplikasi Metodologi Penelitian"*, (Sleman : CV Budi Utama, 2012), hal 111

kegiatan harian atau musiman) ruang (misalnya : rumah atau dusun, sekolah, posyandu, balai desa, desa/dusun tertentu).²³

3. Pengecekan teman sejawat

Penyusunan laporan hasil penelitian draf laporan penelitian di diskusikan dengan teman sejawat, dikonsultasikan kepada pembimbing desertasi untuk mendapatkan masukan dan penyempurnaan.²⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan sikap toleransi beragama peserta didik di MTS ASWAJA Tulungagung. Adapun tahap-tahap tersebut adalah tahap pendahuluan atau persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, tahap pelaporan.

1. Tahap pendahuluan atau persiapan

Pada tahap pendahuluan dilakukan penelitian yaitu mulai dari penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus surat perizinan, melakukan observasi, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian.

Tetapi selain tahap-tahap tersebut, yang tidak boleh dilupakan seorang peneliti kualitatif yaitu tentang etika, karena salah satu ciri utama penelitian kualitatif yaitu orang sebagai

²³ Ni'matuzahroh, "*Observasi Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*", (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hal 123

²⁴ Helaludin, "*Analisis data Kualitatif*", (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal 136

instrumen kunci. Dengan demikian, peneliti harus mempunyai etika baik ketika melakukan penelitian. Apabila tahapan tersebut tercapai dengan baik, maka data yang diperoleh di MTS ASWAJA Kalidawir Tulungagung lebih sistematis dan mendalam.

2. Tahap pelaksanaan

Dan adapun tahap pelaksanaan penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data terhadap dokumen-dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian.
- b. Mengadakan observasi langsung terhadap obyek penelitian dengan melakukan teknik dokumentasi.
- c. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.
- d. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap hasil penelitian agar dapat mengetahui hal-hal yang belum terungkap atau masih diloncati.
- e. Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan guna melengkapi data yang kurang lengkap hingga memenuhi target dan mendapatkan data yang valid.²⁵

3. Tahap analisis data

²⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian*, hal 127

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Sehingga tidak menimbulkan kesalahfahaman antara pembaca dan penulis.

4. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian yang berupa reduksi data, penyajian data, verifikasi data, verifikasi yang sudah diolah dan disusun, kemudian disimpulkan. Kemudian pada tahap akhir ini peneliti membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi.